

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MENOPAUSE TERHADAP
PENGETAHUAN IBU PREMENOPAUSE PADA KELOMPOK
DASAWISMA DI DUSUN BANTULAN GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
INDAH NURFIANDINI
NIM : 090105050**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2012

THE EFFECT OF EXTENSION ABOUT MENOPAUSE TO KNOWLEDGE OF THE PREMENOPAUSAL MOTHER AT DASAWISMA GROUPS IN BANTULAN VILLAGE GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA YEAR 2012¹

Indah Nurfiandini², Rina Suparyanti³

ABSTRACT

Method : This study uses pre experimental research design. With this type of design one group pretest-post test design, to determine the effect of counseling on maternal knowledge of pre menopause to menopause, based on measurements of the level of knowledge about menopause from the pretest and posttest results of her.

Result : The result of this research show that all pre-menopausal women have a good level of knowledge before and after counseling about the menopause is around 20 people (100%). Wilcoxon test and the test results obtained by calculating the Z value of -3.559 with a significant 0.000 (sig <0.05).

Suggestion : The conclusion of this research, there is the influence of education on knowledge about menopause in the group of premenopausal women in Hamlet Bantulan dasawisma Gamping Sleman Yogyakarta in 2012. Recommendation of this research to premenopausal women should increase their knowledge from other sources to increase positive attitude in menopause time.

Keyword : Premenopausal women, knowledge about menopause, counseling on menopause.

References : 18 sources (2002 – 2011)

Pages : xvi, 47 pages, 4 tables, 2 pictures, 12 appendix.

¹ Title of Research

² The Highstudent D-III Midwife of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Pengetahuan tentang menopause sangat penting bagi perempuan yang akan memasuki masa tersebut. Karena pada masa ini terjadi banyak perubahan baik dari fisik maupun psikologis. Perempuan yang memiliki pengetahuan baik maka akan menyikapi dengan positif, namun jika pengetahuan kurang maka akan menyikapinya dengan banyak keluhan.

Menurut Abbottabad (2008) dalam studinya di Pakistan, telah menemukan bahwa 78,79% perempuan sadar tentang menopause, sisanya 21,21% tidak sadar. Sedangkan 15,87% memiliki pengetahuan tentang gejala dan implikasi kesehatan menopause, sisanya 84,13% tidak. Kebanyakan perempuan yang tidak sadar tentang menopause ini tidak berpendidikan dan memiliki ekonomi yang rendah.

Menurut Rachmawati (2006), penambahan jumlah wanita menopause di Indonesia dalam kurun waktu tahun 1995 - 2005 sekitar 14 juta jiwa. Menurut proyeksi penduduk Indonesia oleh badan statistik, pada

tahun 2025 diperkirakan akan mencapai 60 juta perempuan menopause.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan design penelitian *pre eksperimental*. Dengan tipe rancangan *one group pretest-post test design*, yaitu rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperiment (Notoatmodjo, 2010:57).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu premenopause yang berusia antara 40-50 tahun pada kelompok Dasawisma di Dusun Bantulan Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 42 responden Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebanyak 20 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas

dan reliabilitas terlebih dahulu agar pertanyaan yang dipakai benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Metode pengolahan data meliputi *editing*, *coding* dan *tabulating*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 20 responden untuk pretest, kemudian dilakukan penyuluhan tentang menopause dan dibagikan kuesioner kembali untuk posttest. Setelah selesai kuesioner dikumpulkan untuk dilakukan proses pengolahan yang selanjutnya dan dianalisis dengan menggunakan rumus *Wilcoxon test*.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Menopause Sebelum Penyuluhan Pada Ibu Pre-Menopause Anggota Kelompok Dasawisma di Dusun Bantulan Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2012.

Tabel 4.1.

Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause Sebelum Penyuluhan tentang Menopause pada Kelompok Dasawisma Dusun Bantulan Gamping Sleman Tahun 2012

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Baik	20	100

Jumlah	20	100
--------	----	-----

Sumber : Data primer, 2012

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa semua ibu pre-menopause memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebelum dilakukan penyuluhan tentang menopause yaitu sebanyak 20 orang (100%). Ini menunjukkan bahwa pada dasarnya ibu pre-menopause anggota kelompok Dasawisma di Dusun Bantulan Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2012 sudah memiliki tingkat pengetahuan tentang menopause yang baik, meliputi : pengertian, tanda, gejala, upaya dan tips menghadapi menopause, meskipun belum dilakukan kegiatan penyuluhan tentang menopause.

2. Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Menopause Setelah Penyuluhan Pada Ibu Pre-Menopause Anggota Kelompok Dasawisma di Dusun Bantulan Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2012.

Tabel 4.2.

Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause Setelah Penyuluhan tentang Menopause pada Kelompok Dasawisma Dusun Bantulan Gamping Sleman Tahun 2012

No	Tingkat	Jumlah	Prosentase
----	---------	--------	------------

	Pengetahuan (orang)	(%)
1	Baik	20
	Jumlah	20
		100

Sumber : Data primer, 2012

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa semua ibu pre-menopause memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah dilakukan penyuluhan tentang menopause yaitu sebanyak 20 orang (100%). Ini menunjukkan bahwa adanya kegiatan penyuluhan tentang

PEMBAHASAN

Hasil perolehan menunjukkan bahwa semua ibu pre-menopause memiliki tingkat pengetahuan yang baik, baik dari sebelum maupun sesudah dilakukan penyuluhan tentang menopause yaitu sebanyak 20 orang (100%).

Sebelum dilakukan uji hipotesis , maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas melalui uji Saphiro Wilk, yang hasilnya diperoleh nilai signifikansi setiap item kuesioner penelitian $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji

menopause diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan ingatan kembali tentang pentingnya pengetahuan tentang menopause pada ibu pre-menopause, sehingga ibu memiliki kesiapan dalam menghadapi menopause baik secara fisik maupun kejiwaan yang merupakan peristiwa alamiah yang dialami oleh setiap wanita dewasa dalam siklus hidupnya.

Wilcoxon test dan diperoleh nilai Z hitung sebesar $-3,559$ dengan signifikan $0,000$ ($\text{sig} < 0,05$). Artinya ada pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap pengetahuan ibu premenopause pada kelompok Dasawisma di Dusun Bantulan Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2012. Dengan kata lain, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis penelitian dan memberikan bukti empiris tentang adanya pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan ibu premenopause.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah cara pengambilan sampel yang

tidak dirinci terlebih dahulu. Yaitu diambil secara acak dengan tidak mengacu pada ibu-ibu yang sudah mengalami premenopause. Yang seharusnya sampel merupakan ibu-ibu yang telah mengalami premenopause.

Pilihan jawaban kuesioner yang kurang baik, dengan hanya memberikan 3 pilihan jawaban pada kuesioner.

KESIMPULAN

Semua ibu pre-menopause memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebelum dilakukan penyuluhan tentang menopause yaitu sebanyak 20 orang (100%), dengan nilai skor rata-rata 87,321%.

SARAN

Bagi ibu premenopause hendaknya tetap meningkatkan pengetahuan tentang menopause yang yang didapatkan dari sumber-sumber lain dimaksudkan untuk meningkatkan sikap positif dan kesiapan diri dalam menghadapi masa menopause sehingga berbagai dampak negatif dan keluhan yang dirasakan ibu saat memasuki masa menopause dapat diminimalisasi.

Semua ibu pre-menopause memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah dilakukan penyuluhan tentang menopause yaitu sebanyak 20 orang (100%), dengan nilai skor rata-rata 95,178%.

Hasil uji *Wilcoxon-Test* diperoleh nilai Z hitung sebesar -3,559 dengan signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Artinya ada pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap pengetahuan ibu premenopause pada kelompok Dasawisma di Dusun Bantulan Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2012.

Bagi STIKES 'Aisyiyah, perlunya program penyuluhan tentang menopause dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu premenopause tentang menopause sehingga mereka memiliki kesiapan diri dan sikap positif dalam menghadapi masa menopause.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang, sebab masih banyak aspek

yang perlu dikaji terkait dengan masalah menopause baik dari kesehatan fisik, psikologis, kesiapan, sikap, kecemasan, dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

Abbottabad, J. A. M. C., *Knowledge, Attitude and Experience of Menopause*, 3 Oktober 2011, www.ayubmed.edu.pk.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Mangoenprasodjo, S. 2004. *Mengisi Hari Tua dengan Bahagia*. Pradipta Publishing : Jakarta.

Purwoastuti, E. 2008. *Menopause, Siapa Takut?*. Kanisius : Yogyakarta.

